

Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

The Influence Of Solvability and Liquidity On The Profitability Sub Sector of Banking Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2019

Madha Salsabila Syukran¹; Aldilla Iradianty²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

madhasalsabila4@telkomuniversity.ac.id¹; aldillai@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Profitabilitas perusahaan pada tahun sebelumnya merupakan dasar penting untuk memahami kinerja perusahaan di tahun mendatang. Peningkatan profitabilitas perusahaan selalu dipengaruhi oleh dua aspek yaitu likuiditas dan solvabilitas. Hal ini dikarenakan selalu ada tarik kepentingan (trade-off) antara kedua aspek tersebut dengan profitabilitas. Capaian kinerja perusahaan perbankan selama 4 tahun terakhir tercatat konsisten terus positif dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 38 sampel dalam kurun waktu 4 tahun.

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil yang diperoleh bahwa solvabilitas yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan likuiditas yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE). Kemudian, secara parsial solvabilitas yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE) dan likuiditas yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Bank, Bursa Efek Indonesia.*

Abstract

Banking has a very important role in the development of the Indonesian economy. The company's profitability in the previous year is an important basis for understanding the company's performance in the coming year. The increase in company profitability is always influenced by two aspects, namely liquidity and solvency. This is because there is always a trade-off between these two aspects and profitability. The performance achievements of banking companies over the past 4 years have been consistently positive from 2016 to 2019. The purpose of this study is to determine the effect of solvency and liquidity on profitability in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019.

This research uses a quantitative method approach. The analysis method used in this research is panel data regression analysis. The type of data used is secondary data in the form of annual reports from the banking sector

listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2019 period. The population used in this study is the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2019. The sampling technique in this study used purposive sampling which resulted in 38 samples over a period of 4 years.

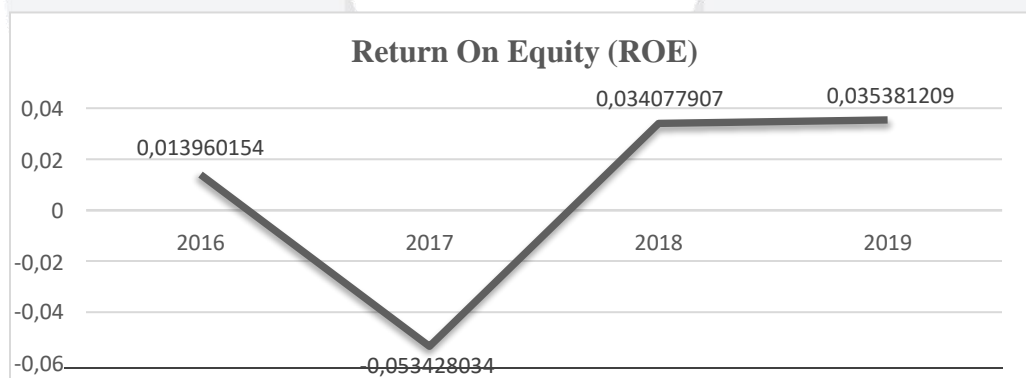
Based on this research, the results obtained that the solvency as measured by the Debt to Equity Ratio (DER) and liquidity as measured by the Current Ratio (CR) have a simultaneous effect on profitability as measured by Return on Equity (ROE). Then, partially solvency as measured by Debt to Equity Ratio (DER) affects profitability as measured by Return on Equity (ROE) and liquidity as measured by Current Ratio (CR) has no effect on profitability as measured by Return on Equity (ROE) in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Banks, Indonesia Stock Exchange.

1. Pendahuluan

Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat pada industri perbankan, hal ini karena masyarakat sangat antusias menggunakan produk dan layanan perbankan [6]. Faktor kinerja yang dapat diukur dan dibandingkan antar perbankan, yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat dijelaskan sebagai hasil dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang dapat menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat dijadikan sebuah gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut [2].

Laporan keuangan dapat menunjukkan status keuangan perusahaan tersebut dengan melakukan analisis menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan status keuangan adalah rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas [7]. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat hasil akhir yang dapat mencerminkan seluruh kondisi keuangan dan keputusan operasi perusahaan [1]. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Berikut ini grafik rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019:



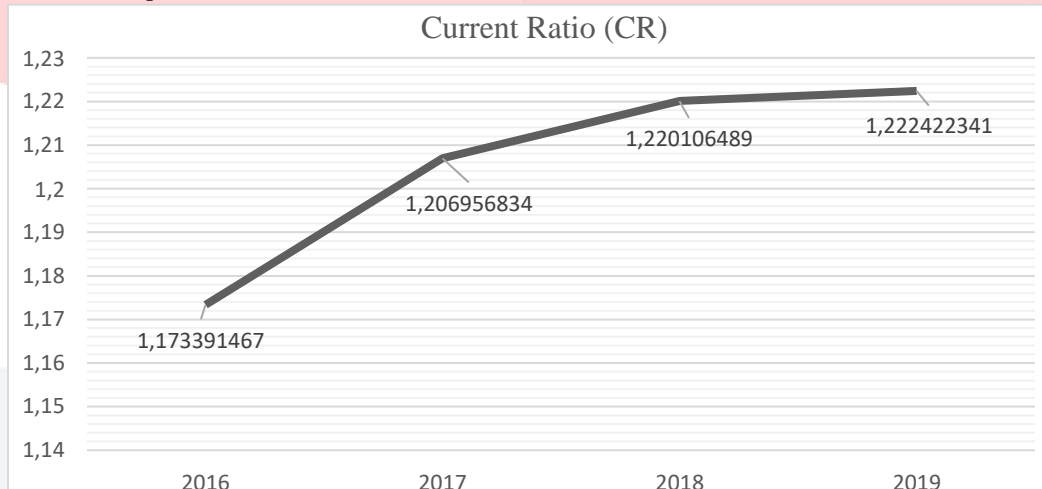
Gambar 1.1

Grafik Rata-rata Return on Equity Perbankan Tahun 2016-2019

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada perbankan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 secara keseluruhan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada sub sektor perbankan tertinggi, yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,035381209 dan rata-rata *Return on Equity* (ROE) terendah pada sub sektor perbankan, yaitu pada tahun 2017 sebesar 0,053428034.

Peningkatan profitabilitas perusahaan selalu dipengaruhi oleh dua aspek yaitu likuiditas dan solvabilitas. Hal ini dikarenakan selalu ada tarik kepentingan (*Trade-off*) antara kedua aspek tersebut dengan profitabilitas [8]. Tarik kepentingan (*Trade-off*) antara likuiditas dan profitabilitas biasanya merupakan masalah keuangan yang sering dihadapi perusahaan. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu [2]. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Berikut ini adalah grafik rata-rata *Current Ratio* (CR) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019:

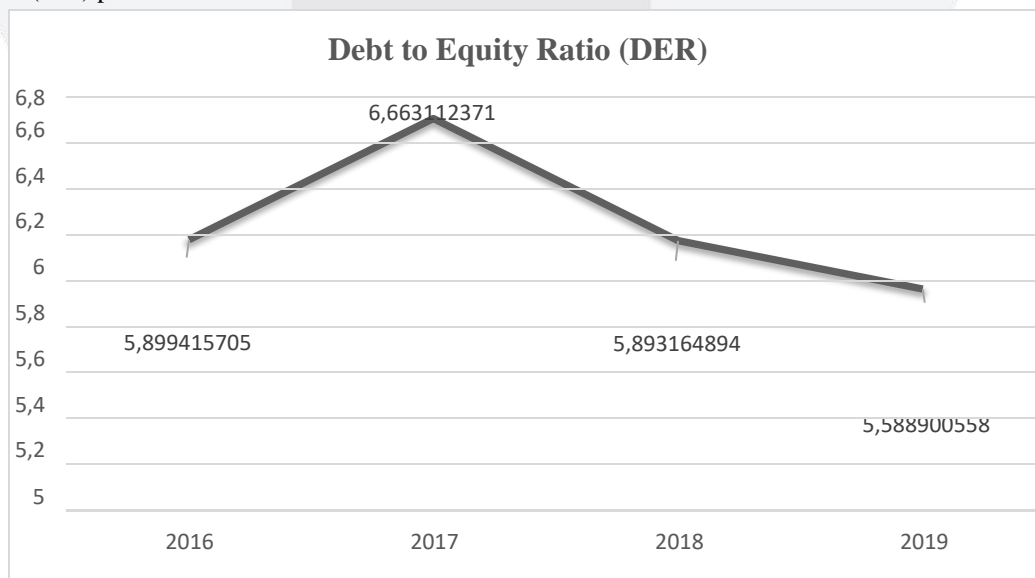


Gambar 1.2
Grafik Rata-rata Current Ratio Perbankan Tahun 2016-2019

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Ratio* (CR) pada perbankan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 secara keseluruhan mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Rata-rata *Current Ratio* (CR) pada sub sektor perbankan tertinggi, yaitu pada tahun 2019 sebesar 1,222422341 dan rata-rata *Current Ratio* (CR) terendah pada sub sektor perbankan, yaitu pada tahun 2016 sebesar 1,173391467.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dalam melunasi seluruh hutang jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan [5]. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut ini adalah grafik rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019:



Gambar 1.3
Grafik Rata-rata Debt to Equity Ratio Perbankan Tahun 2016-2019

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan Gambar 1.3 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perbankan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 secara keseluruhan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada sub sektor perbankan tertinggi, yaitu pada tahun 2017 sebesar 6,663112371 dan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah pada sub sektor perbankan, yaitu pada tahun 2019 sebesar 5,588900558.

Berdasarkan grafik diatas menjelaskan bahwa rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada perbankan tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan, namun pada tahun yang sama rata-rata *Current Ratio* (CR) dan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2018 sampai dengan 2019 rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan setiap tahunnya diiringi dengan peningkatan pada rata-rata *Return on Equity* (ROE), namun rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) justru mengalami penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, diketahui bahwa pentingnya analisis laporan keuangan bagi perusahaan untuk melihat tingkat profitabilitas bank dengan tingkat solvabilitas dan tingkat likuiditas bank. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul

“PENGARUH SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada sebelumnya maka perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh antara solvabilitas (DER) terhadap profitabilitas (ROE) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019? (2) Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROE) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019? (3) Apakah terdapat pengaruh antara solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

2. Dasar Teori & Metode Penelitian

2.1. Dasar Teori

2.1.1 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan [3]. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar utang perusahaan terhadap modal perusahaan, semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin kecil utang perusahaan [9]. Berikut ini adalah rumus untuk mencari *Debt to equity ratio* (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.2 *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya [1]. Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin rendah *Current Ratio* (CR) maka semakin kecil kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya [2]. Berikut ini adalah rumus untuk mencari *Current Ratio* (CR):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

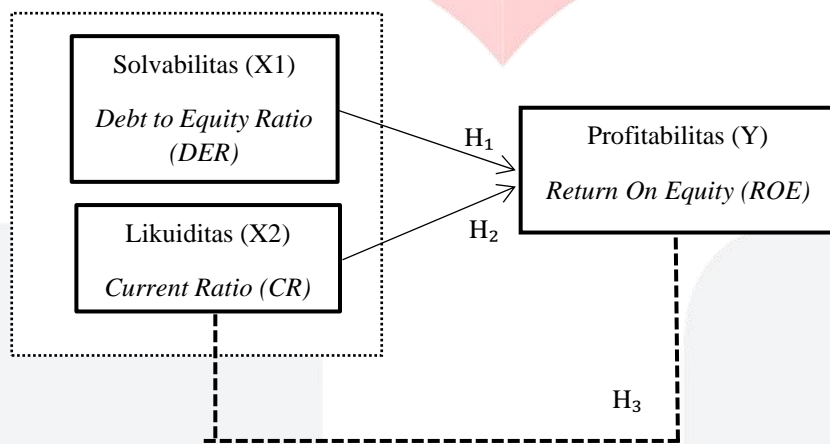
2.1.3 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan laba bagi pemegang saham. ROE dianggap sebagai perwakilan kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan [4]. Semakin tinggi Return on Equity (ROE) maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang tercapai sehingga kemungkinan besar perusahaan tersebut berada dalam kondisi bermasalah yang semakin kecil, semakin rendah Return on Equity (ROE) maka semakin kecil pula perusahaan mendapatkan keuntungan sehingga kemungkinan besar perusahaan tersebut berada dalam kondisi bermasalah yang semakin besar [5]. Berikut ini adalah rumus untuk mencari Return On Equity (ROE):

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

Kerangka Pemikiran

Dari ketiga rasio tersebut maka terbentuklah kerangka pemikiran dari penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > : pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara Parsial
- > : pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara Simultan

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).
- H2: Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).
- H3: Solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROE).

2.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel yang diolah menggunakan Eviews 10.

Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan antara data deret waktu (*time series*) dan data persilangan (*cross section*).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 43 perbankan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 38 sampel dalam kurun waktu 4 tahun.

2. Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu solvabilitas dan likuiditas. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Berikut ini adalah hasil pengujian deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | DER | CR | ROE |
|---------------------|-------------|-------------|--------------|
| <i>Mean</i> | 6.011148 | 1.205719 | 0.007498 |
| <i>Minimum</i> | 14.74844724 | 1.654945116 | 0.17864903 |
| <i>Maximum</i> | 0.878997014 | 0.001205074 | -3.533421375 |
| <i>Std. Deviasi</i> | 1.083593602 | 0.051756511 | 0.2379443 |

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji statistik deskriptif *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 6.011148382 dengan *standar deviasi* sebesar 1.083593602. Nilai *maximum Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu sebesar 14.74844724 yang diperoleh PT Bank Bukopin, Tbk. pada tahun 2017 dan nilai *minimum Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu sebesar 0.878997014 yang diperoleh pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk. pada tahun 2019.

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji statistik deskriptif *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 1.205719283 dengan *standar deviasi* sebesar 0.051756511. nilai *maximum Current Ratio* (CR), yaitu sebesar 1.654945116 yang diperoleh PT Bank Oke Indonesia, Tbk. pada tahun 2019 dan nilai *minimum Current Ratio* (CR), yaitu sebesar 0.001205074 yang diperoleh PT Bank of India Indonesia, Tbk. pada tahun 2016.

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji statistik deskriptif *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.007497809 dengan *standar deviasi* sebesar 0.2379443. nilai *maximum Return on Equity* (ROE), yaitu sebesar 0.17864903 yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. pada tahun 2016 dan nilai *minimum Return on Equity* (ROE), yaitu sebesar -3.533421375 yang diperoleh PT Bank Panin Syariah Tbk pada tahun 2017.

3.2. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3.2
Hasil Uji Fixed Effect

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.923596 | 0.197067 | 4.686713 | 0.0000 |
| DER | -0.107232 | 0.007132 | -15.03570 | 0.0000 |
| CR | -0.225184 | 0.150977 | -1.491510 | 0.1386 |

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji *fixed effect model* yang telah diperoleh akan dijadikan persamaan regresi data panel. Berikut ini adalah persamaan regresi data panel yang telah diperoleh dalam penelitian ini:

$$Y = 0.923596 - 0.107232DER - 0.225184CR$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.923596 yang berarti apabila variabel solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) bernilai nol, maka tingkat profitabilitas (ROE) pada perusahaan perbankan akan mengalami peningkatan sebesar 0.923596.
2. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas (DER) sebesar - 0.107232 yang berarti apabila terjadi peningkatan solvabilitas (DER) sebesar satu satuan, maka profitabilitas (ROE) akan mengalami penurunan sebesar - 0.107232.
3. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (CR) sebesar - 0.225184 yang berarti apabila terjadi peningkatan likuiditas (CR) sebesar satu satuan, maka profitabilitas (ROE) akan mengalami penurunan sebesar - 0.225184.

3.3. Hasil Pengujian Hipotesis

3.3.1. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR)) dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (profitabilitas (ROE)). Jika nilai probabilitas > 0.05 maka Ha diterima, artinya variabel independen (parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai probabilitas < 0.05 maka Ho diterima, artinya variabel independen (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.2. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas solvabilitas (DER), yaitu sebesar 0.0000 < 0.05, artinya nilai probabilitas solvabilitas (DER) lebih kecil dari 0.05. Maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai probabilitas solvabilitas (DER) < 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019.
2. Nilai probabilitas likuiditas (CR), yaitu sebesar 0.1386 > 0.05, artinya nilai probabilitas likuiditas (CR) lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai probabilitas likuiditas (CR) > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019.

3.3.2. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap solvabilitas (DER), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROE) secara simultan dilakukan dengan uji F. Jika nilai probabilitas (*F-statistic*) > 0.05 maka Ho diterima, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai probabilitas (*F-statistic*) < 0.05 maka Ho ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut ini adalah hasil uji simultan atau uji F:

Tabel 3.3
Hasil Uji Simultan (Uji F)

| | |
|--------------------|----------|
| Prob (F-statistic) | 0.000000 |
|--------------------|----------|

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) yaitu sebesar 0.000000 < 0.05, artinya nilai probabilitas (*F-statistic*) lebih kecil dari 0.05. Maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai probabilitas (*F-statistic*) < 0.05 Ho ditolak dan Ha diterima, artinya solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR)

berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019.

3.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), artinya semakin besar koefisien determinasi maka variabel independen memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menjelaskan variabel dependen, begitu pula sebaliknya. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi atau R^2 :

Tabel 3.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | |
|--------------------|----------|
| Adjusted R-squared | 0.692046 |
|--------------------|----------|

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) atau *Adjusted R-Square* yaitu sebesar $0.692046 = 69.2046\%$. Hasil dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROE). Karena semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu sebesar 69.2046% sedangkan sisanya 30.7954% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan pengolahan data telah dilakukan, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019.
2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019.
3. Solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019.

4.2 Saran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta memperluas pandangan tentang manajemen keuangan dilihat dari struktur modal dan profitabilitas sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Aspek Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROE) dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam pemahaman ilmu yang berkaitan dengan variabel tersebut.

2. Bagi Perusahaan Perbankan dan Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan perbankan dapat mengevaluasi, meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangannya serta perusahaan harus lebih efektif dan efisien lagi dalam mengelola aktiva yang dimilikinya dan harus tetap mempertahankan profitabilitas untuk keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perbankan dapat memiliki peran dan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian negara untuk dapat memajukan negara dan mensejahterakan masyarakat.

Bagi pihak investor disarankan untuk terlebih dahulu menganalisis dan mengobservasi perusahaan mana yang perlu dipertimbangkan untuk menanamkan investasi modalnya. Setiap investor tentu menginginkan perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dan memiliki prospek yang baik untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji variabel lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap profiabilitas seperti ROA, ROI, EPS, TATO, deviden, dll.

Referensi

- [1] Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 14th edition. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed). Bandung: Alfabeta.
- [3] Hanafi, M. M., & Halim, A. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [4] Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- [5] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [6] Mahfudz, M. (2016, Desember 7). Pentingnya Bank dalam Perekonomian [online]. Tersedia: www.kompasiana.com/mahfudzbrow/5848262d5eafbd1c2465d9cd/pentingnya-bank-dalam-perekonomian [1 Oktober 2020].
- [7] Ottay, M. C. H., & Alexander, S. W. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado*. Manado: Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015.
- [8] Rudin, M., Nurdin, D., & Fattah, V. Y. 2016. *The Effect of Liquidity and Leverage on Profitability of Property and Real Estate Company in Indonesian Stock Exchange*. *International Journal of Social Sciences and Management*, 3(4), pp: 300–304.
- [9] Sitanggang, J.P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.